

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA

2015



<http://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

**STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN
KABUPATEN BLORA**

2015



<http://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2015

ISBN : 978-602-6262-24-0
Nomor Publikasi : 33160.1604
Katalog BPS : 5302001.3316
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : X + 44 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT publikasi **Statistik RPH (Rumah Potong Hewan) Kabupaten Blora Tahun 2015** dapat terbit. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan yang pertama diterbitkan oleh BPS Kabupaten Blora, yang bertujuan untuk melengkapi informasi tentang rumah potong hewan yang ada di Kabupaten Blora.

Data yang disajikan pada publikasi ini adalah hasil pengumpulan data RPH secara triwulanan selama tahun 2015, yang meliputi rumpun, jumlah, jenis kelamin, produksi karkas, jeroan dan lain-lain. Data seperti ini, sangatlah diperlukan sebagai bahan analisis tentang seberapa banyak ternak yang dipotong di RPH serta kebutuhan RPH beserta tenaga yang bekerja di RPH (termasuk keurmater). Juga tentang penyebab dipotongnya ternak yang terinfeksi bakteri brucella.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Segala kritik dan saran senantiasa kami harapkan demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Blora, 2016
BPSKabupaten Blora
Kepala,

Drs. HERU PRASETYO, S.Si

NIP. 19641021 199102 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Konsep dan Definisi	4
Bab III. Metodologi	9
Bab IV. Ulasan Singkat	10
Lampiran	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, Tahun 2015	11
Tabel 2.	Tingkat Konsumsi Daging Masyarakat Blora dibandingkan dengan Masyarakat Jawa Tengah tahun 2015	16
Tabel 3.	Produksi Karkas, Jeroan dan Lainnya Hasil Pemotongan Ternak di RPH Kabupaten Blora tahun 2015	17

<http://blorakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumpun sapi yang Dipotong di RPH 14
Kabupaten Blora, 2015

<http://blorakab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015	20
Tabel 2.	Banyaknya Ternak Jantan yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, Tahun 2015	21
Tabel 3.	Banyaknya Ternak Betina yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, Tahun 2015	22
Tabel 4.	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Triwulan di Kabupaten Blora Tahun 2015	23
Tabel 5.	Banyaknya Ternak Jantan yang Dipotong Menurut Triwulan di Kabupaten Blora Tahun 2015	24
Tabel 6.	Banyaknya Ternak Betina yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora Menurut Triwulan Tahun 2015	25
Tabel 7.	Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015	26
Tabel 8.	Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015	27
Tabel 9.	Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015	28
Tabel 10.	Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun Tahun 2015	29

Tabel 11. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	30
Tabel 12. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	31
Tabel 13. Rata-rata Berat Ternak Sapi yang Dipotong Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	32
Tabel 14. Rata-rata Produksi Karkas Hasil Pematongan Ternak per ekor Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	33
Tabel 15. Rata-rata Produksi Jeroan Hasil Pematongan Ternak per ekor Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	34
Tabel 16. Rata-rata Produksi Kulit Basah Hasil Pematongan per ekor Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	35
Tabel 17. Rata-rata Produksi Lainnya Hasil Pematongan per ekor Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	36
Tabel 18. Rata-rata Harga Ternak Sapi Hidup yang di Potong di RPH Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	37

Tabel 19. Rata-rata Harga Karkas Hasil Pemotongan di RPH Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	38
Tabel 20. Rata-rata Harga Jeroan Hasil Pemotongan di RPH Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	39
Tabel 21. Rata-rata Harga Kulit Basah Hasil Pemotongan di RPH Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	40
Tabel 22. Rata-rata Harga Produksi Lainnya Hasil Pemotongan di RPH Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015	41
Tabel 23. Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH Per Triwulan di Kabupaten Blora, 2015	42
Tabel 24. Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan Dengan Alasan Tidak Produktif/Majir di Kabupaten Blora, 2015	43
Tabel 25. Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan Dengan Alasan Positif Brucellosis di Kabupaten Blora, 2015	44
Tabel 26. Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan Dengan Alasan Lainnya di Kabupaten Blora, 2015	45

Tabel 27. Jumlah Sapi yang Berasal dari Dalam Provinsi (Jawa Tengah) yang Dipotong di RPH per Triwulan di Kabupaten Blora, 2015	46
Tabel 28. Jumlah Sapi yang Berasal dari Luar Provinsi yang Dipotong di RPH per Triwulan di Kabupaten Blora, 2015	47
Tabel 29. Jumlah Sapi yang Berasal dari Dalam Luar Provinsi Menurut Propinsi yang Dipotong di RPH di Kabupaten Blora, 2015	48

<http://blorakab.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor andalan bagi Kabupaten Blora yang mana potensi sumber daya alamnya belum seluruhnya dikelola secara optimal. Sektor pertanian ini memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pembangunan disektor ini merupakan salah satu prioritas pembangunan ekonomi. Termasuk disini adalah RPH/TPH sebagai usaha pertanian. Dalam pelaksanaan pembangunan, khususnya pembangunan sub sektor peternakan diperlukan adanya data dan informasi peternakan. Setiap perumusan kebijakan pembangunan peternakan haruslah didukung oleh data yang akurat serta terkini.

Kesadaran akan pentingnya data peternakan sudah dimulai dengan adanya Survei Inventarisasi Hewan (1969). Survei Ternak Nasional (1980) dan kegiatan regular sampling. Dan untuk memperbaiki kualitas data peternakan, maka dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan metodologi baku dan seragam yang mengikuti kaidah-kaidah perstatistikan. Pada tahun 2002 Dirjen Peternakan melakukan kegiatan yang lebih diarahkan pada peningkatan pengetahuan statistik dengan membangun sistem informasi nasional yang secara

reguler dapat menyediakan arus data statistik peternakan. Dengan demikian diharapkan proses pembangunan di bidang peternakan menjadi lebih baik dan terarah.

Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil dari Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (Daftar RPH/TPH) yang diselenggarakan oleh BPS. Landasan hukum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang no.16 tahun 1997 tentang statistik
- b. Peraturan pemerintah no. 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statis
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 527/KPTS/DP/1970 tanggal 9 November 1970
- d. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/KPTS/PD.310/9/2006
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 tahun 1973
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DP/XI/1972 tanggal 20 November 1972

- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975
P.2/II/1975
Tanggal 23 Juni 1975
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86
04110.0288
Tanggal 17 Desember 1974
- j. Naskah kesepakatan bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06
I/V/KS/2006
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan BPS

BAB II KONSEP DEFINISI

Rumah Potong Hewan (RPH) :

Yang dicakup disini adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen/semi permanen, yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Rumah Potong Hewan.

Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

Yang dicakup disini adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak baik mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan ternak dan terdapat pencatatan pemotongan

Ternak yang dipotong di RPH :

1. Sapi
2. Kerbau
3. Kuda
4. Kambing
5. Domba
6. Babi

Rumpun sapi Limousin

Sapi jenis ini berasal dari luar Indonesia. Usaha peternakan sapi ini lebih banyak terfokus pada penggemukan untuk kemudian dipotong. Berat rata-rata sapi limousin betina dewasa adalah 650kg sedangkan berat rata-rata sapi limousin jantan adalah 1000kg. Sedangkan yang ada di Kabupaten Blora kebanyakan adalah peranakan dari limousin sehingga ukurannya lebih kecil.

Rumpun sapi Simental

Simmental muncul pada abad pertengahan di eropa khususnya di negara asalnya swiss, sapi ini pertama muncul karena persilangan dari sapi jerman yang berperawakan besar dan sapi swiss yang memiliki bobot lebih kecil. Di indonesia popularitas sapi ini juga tidak kalah dengan jenis sapi lain. Rata-rata tinggi sapi betina mencapai 135cm – 150cm dengan berat 900kg dan rata-rata tinggi sapi jantan adalah 150cm – 160cm dengan berat jantan dewasa adalah 1300kg. Sama dengan rumpun limousine kebanyakan sapi simental di Kabupaten Blora adalah peranakan dari simental sehingga ukurannya lebih kecil.

Rumpun sapi Onggole/PO

Sapi ongole banyak dikawinkan dengan sapi jawa sehingga ada istilah sapi PO (peranakan ongole) yang mirip dengan ongole walaupun agak sedikit kecil. Sapi ongole adalah salah satu varietas sapi zebu atau sapi berpunuk, sapi ongole merupakan sapi yang berasal di india tetapi banyak ditemukan juga di Indonesia. Sapi ongole umumnya berwarna kulit putih dan keabu-abuan, sapi ongole memiliki ciri punuk yang besar dan badan yang agak bergelambir dengan bobot berat sekitar 450kg, kualitas daging ongole sebenarnya tidak terlalu baik dibandingkan jenis sapi lain tetapi harganya ongole yang terbilang relatif murah membuat sapi ini laku dipasaran masyarakat indonesia.

Rumpun sapi Brahman

Sapi brahma yang banyak dikenal juga dengan nama brahman adalah jenis sapi yang berasal dari India dan dapat memiliki berat 2200 pound atau sekitar 900kg. Sama dengan rumpun limousine kebanyakan sapi brahman di Kabupaten Blora adalah peranakan dari brahman sehingga ukurannya lebih kecil.

Karkas

Seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong, tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.

Jeroan

Organ tubuh bagian dalam (mis : hati, usus dll) dari ternak yang di potong serta dimanfaatkan

Kulit Basah

Organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah

Produksi lainnya

Kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah

Positif Brucellosis

Jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis)

Tidak produktif/Majir

Keadaan tidak bisa beranak/mandul

Pemeriksaan Antemortem

Adalah pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong

Pemeriksaan Post Mortem

Adalah pemeriksaan yang dilakukan segera setelah hewan dipotong

Zoonosis

Adalah infeksi yang ditularkan diantara hewan vertebrata dan manusia atau sebaliknya.

<http://blorakab.bps.go.id>

BAB III METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tentang RPH/TPH ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh RPH/TPH yang ada di Kabupaten Blora. Daftar isian pengumpulan data RPH/TPH ini menggunakan DAFTAR RPH/TPH LAPORAN TRIWULANAN PEMOTONGAN TERNAK. Pada kegiatan pengumpulan data RPH/TPH ini, pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan banyaknya ternak yang dipotong, rata-rata hasil pemotongan ternak, rata-rata harga hasil pemotongan ternak, alasan pemotongan ternak serta asal ternak yang dipotong pada periode tertentu.

Penyampaian laporan DAFTAR RPH/TPH dilaksanakan oleh staf BPS Kabupaten Blora dengan mencari informasi tidak hanya dari kepala RPH yang ada di Blora saja, tetapi juga dari instansi terkait serta dari pedagang besar. Dokumen kemudian dikirimkan ke BPS Jawa Tengah. Pengolahan daftar DAFTAR RPH/TPH hasil pengumpulan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan disajikan dalam bentuk publikasi tahunan.

BAB IV ULASAN SINGKAT

Tujuan didirikannya RPH/TPH disuatu daerah adalah selain sebagai sarana produksi daging juga bertujuan sebagai instansi pelayanan masyarakat yaitu untuk menghasilkan kualitas daging yang baik serta tidak membahayakan masyarakat jika dikonsumsi. Selama ini sebelum didirikannya RPH/TPH disuatu daerah, proses penyembelihan ternak sapi seringkali mengabaikan tentang segala hal yang bisa menyebabkan daging hasil dari pemotongan ternak berbahaya jika dikonsumsi.

Pemotongan ternak di RPH dilakukan dengan memperhatikan kaidah yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian. Ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menyediakan daging dengan kualitas yang baik dan sehat. Untuk itu SOP yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian meliputi :

1. Tahap penerimaan dan penampungan hewan, yang meliputi tidak membuat hewan stress dan pemeriksaan dokumen.
2. Tahap pemeriksaan **Antemortem**, yang dilakukan oleh dokter hewan, atau petugas yang ditunjuk. Ternak yang sakit atau terduga sakit tidak atau ditunda untuk

dipotong. Akan diambil tindakan jika ada ternak terindikasi penyakit menular (zoonosis).

3. Persiapan penyembelihan/pemotongan, meliputi kebersihan tempat serta hewan ternak dan penimbangan ternak sebelum dipotong.
4. Penyembelihan, meliputi tata cara pemotongan ternak yang sesuai syariat Islam, dan pengeluaran darah secara sempurna
5. Tahap pengulitan, diawali dengan pengikatan saluran makan, sehingga isi lambung dan feses tidak mencemari karkas, juga agar tidak terjadi kerusakan pada kulit dan terbuangnya daging.
6. Tahap pengeluaran jeroan, meliputi tata cara pengeluaran jeroan dan juga pemisahan antara jeroan merah dan jeroan hijau.
7. Tahap pemeriksaan postmortem, dilakukan dokter hewan atau petugas yang ditunjuk terhadap kepala, isi rongga dada dan perut serta karkas. Bagian yang dicurigai berpenyakit dipisahkan, dan jika ditemui penyakit menular akan diambil tindakan.
8. Pembelahan karkas.
9. Pelayuan

10. Pengangkutan karkas, meliputi pemisahan pengangkutan karkas dan jeroan serta penyimpanannya.

Standar pemotongan ternak seperti ini sangat sulit diterapkan jika pemotongan dilakukan di luar RPH, sehingga resiko kemungkinan daging hasil pemotongan terkontaminasi penyakit/bakteri berbahaya jika ternak dipotong di luar RPH menjadi jauh lebih besar.

Jumlah ternak yang dipotong di RPH

Rumah Potong Hewan (RPH) di Kabupaten Blora berjumlah dua unit, yaitu RPH Blora dan RPH Cepu. Sedangkan jumlah ternak yang dipotong di RPH selama tahun 2015 berjumlah 2 104 ekor yang semuanya merupakan hewan ternak sapi. Sedangkan ternak lain yaitu kerbau, kuda, kambing, domba dan babi tidak ada yang dipotong di RPH yang ada di Kabupaten Blora selama tahun 2015. Ternak sapi yang dipotong sebagian besar adalah berjenis kelamin jantan yaitu sebanyak 1 669 ekor atau sekitar 79 %, sedangkan ternak sapi betina yang dipotong di RPH Kabupaten Blora berjumlah 435 ekor atau sekitar 21 %.

Jenis ternak betina tidak banyak yang dipotong dikarenakan adanya program dari pemerintah dalam rangka swasembada daging, yaitu adanya himbauan serta insentif dari pemerintah daerah setempat untuk tidak menjual atau memotong sapi betina yang produktif dengan tujuan untuk memperbanyak jumlah populasi sapi yang ada di Kabupaten Blora.

**Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH
Kabupaten Blora
Tahun 2015**

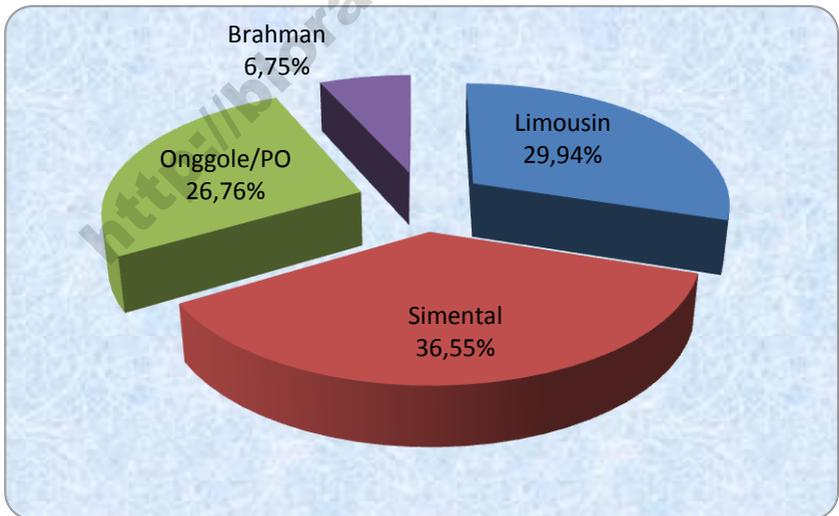
Jenis Ternak	Ternak Yang Dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	1 669	435	2 104
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	1 669	435	2 104

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Rumpun sapi yang dipotong di RPH

Dilihat dari rumpun sapi yang di potong di RPH Kabupaten Blora (RPH Blora dan RPH Cepu), maka terlihat bahwa sapi rumpun simental merupakan yang paling banyak di potong, yaitu sebanyak 769 ekor atau sekitar 36,5 %. Yang kedua adalah rumpun sapi limousine, yaitu sebanyak 630 ekor atau sekitar 29,9 %. Berikutnya adalah PO/onggole dan Brahman yang masing masing berjumlah 563 ekor (26,8 %) dan 142 ekor (6,75 %).

**Grafik 1. Rumpun Sapi yang Dipotong di RPH
Kabupaten Blora, 2015**



Rata-rata berat produksi ternak

Rata –rata berat ternak sapi hidup yang dipotong di RPH Blora (RPH di Kecamatan Cepu dan di Kecamatan Blora) adalah seberat 293 kg, dengan 163,5 kg diantaranya adalah karkas, 19,4 kg adalah jeroan, dan 26,6 kulit basah. Tidak terdapat perbedaan yang besar antara ternak yang dipotong baik di RPH Blora maupun RPH Cepu.

Asal ternak sapi yang dipotong

Asal ternak yang dipotong di RPH yang ada di Kabupaten Blora adalah mayoritas dari Kabupaten Blora. Mengingat bahwa Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten diwilayah Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan provinsi tetangga yaitu Jawa Timur, maka ada juga sapi yang dipotong di wilayah Kabupaten Blora yang berasal dari Provinsi Jawa Timur. Secara keseluruhan, jumlah total sapi yang dipotong di RPH wilayah Kabupaten Blora sejumlah 2 104 ekor, 32,8 % nya adalah berasal dari Provinsi Jawa Timur atau sejumlah 691 ekor. Untuk RPH yang ada di Kecamatan Blora, dari 1 216 ekor sapi yang dipotong di RPH, 270 ekor (22 %) diantaranya berasal dari Jawa Timur.

Sedangkan untuk RPH yang ada di Kecamatan Cepu, dari total sapi yang dipotong sejumlah 888 ekor, 421 ekor (47,4 %) diantaranya berasal dari Jawa Timur. Hal ini bisa dimengerti sebab Kecamatan Cepu berbatasan langsung dan memiliki akses yang sangat mudah dengan Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.

Tingkat konsumsi Daging Masyarakat Blora tahun 2015

Tingkat konsumsi daging masyarakat Blora lebih kecil dari pada tingkat konsumsi daging penduduk Provinsi Jawa Tengah. Tabel berikut memperlihatkan tingkat konsumsi daging masyarakat Blora pada tahun 2015.

Tabel 2. Tingkat konsumsi Daging Masyarakat Blora di bandingkan Masyarakat Jawa Tengah tahun 2015 (kg)

Konsumsi Daging Perkapita	Blora	Jawa Tengah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Per Minggu	0,0013	0,0043
Per Tahun	0,0659	0,2225

Sumber : Susenas 2015

**Tabel 3. Produksi Karkas, Jeroan dan Lainnya
hasil Pemotongan Ternak di RPH Kabupaten Blora
tahun 2015 (kg)**

Produk	RPH Blora	RPH Cepu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Karkas	192 363	154 449	346 812
Jeroan	24 474	16 624	41 098
Hasil lainnya	20 292	12 095	32 390
Jumlah	237 129	183 168	420 297

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Pada tahun 2015, penduduk Blora berjumlah 852.088 jiwa (Blora Dalam Angka 2015), dengan tingkat konsumsi daging perkapita pertahun sebesar 0,0659 kg yang artinya bahwa konsumsi penduduk Blora akan daging pada tahun 2015 mencapai 56.152,59 kg daging. Angka ini lebih rendah dari pada tingkat konsumsi daging perkapita pertahun penduduk Jawa Tengah yang sebesar 0,2225 kg. Selama tahun 2015, baik RPH Blora maupun RPH cepu mampu memproduksi daging (sapi) hasil pemotongannya berupa karkas sebanyak 346 812 kg, jeroan 41 098 kg serta produksi lainnya sebesar

32.390 kg sehingga total produksinya sebesar 420 297 kg. Ini berarti melebihi dari jumlah daging yang dikonsumsi oleh penduduk Blora selama tahun 2015.

<http://blorakab.bps.go.id>

TABEL LAMPIRAN

<http://bloraka.bps.go.id>

Tabel 1.
 Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora
 Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapi	1216	888
2	Kerbau	0	0
3	Kuda	0	0
4	Kambing	0	0
5	Domba	0	0
6	Babi	0	0
Jumlah		1216	888

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 2.
 Banyaknya Ternak Jantan yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora
 Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapi	1017	652
2	Kerbau	0	0
3	Kuda	0	0
4	Kambing	0	0
5	Domba	0	0
6	Babi	0	0
Jumlah		1017	652

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 3.
 Banyaknya Ternak Betina yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora
 Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapi	199	236
2	Kerbau	0	0
3	Kuda	0	0
4	Kambing	0	0
5	Domba	0	0
6	Babi	0	0
Jumlah		199	236

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 4.
Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Triwulan
di Kabupaten Blora Tahun 2015
(ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH Blora				RPH Cepu			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sapi	274	298	320	324	204	244	220	220
2	Kerbau	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kuda	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Domba	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Babi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		274	298	320	324	204	244	220	220

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 5.
 Banyaknya Ternak Jantan yang Dipotong Menurut Triwulan
 di Kabupaten Blora Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH Blora				RPH Cepu			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sapi	219	245	270	283	105	182	182	183
2	Kerbau	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kuda	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Domba	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Babi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		219	245	270	283	105	182	182	183

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 6.
 Banyaknya Ternak Betina yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora
 Menurut Triwulan Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Ternak	RPH Blora				RPH Cepu			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sapi	55	53	50	41	99	62	38	37
2	Kerbau	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kuda	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Domba	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Babi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		55	53	50	41	99	62	38	37

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 7.
 Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun
 di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Limousine	374	256
2	Simental	430	339
3	Onggole/PO	270	293
4	Brahman	142	0
Jumlah		1216	888

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 8.
 Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun
 di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Limousine	320	216
2	Simental	363	249
3	Onggole/PO	220	187
4	Brahman	114	0
Jumlah		1017	652

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 9.
 Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong Menurut Jenis Rumpun
 di RPH Kabupaten Blora Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH	
		Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Limousine	54	40
2	Simental	67	90
3	Onggole/PO	50	106
4	Brahman	28	0
Jumlah		199	236

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 10.
 Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora
 Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun Tahun 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	30	96	119	129	0	85	83	88
2	Simental	102	94	121	113	81	86	82	90
3	Onggole/PO	0	108	80	82	123	73	55	42
4	Brahman	142	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		274	298	320	324	204	244	220	220

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 11.
 Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong
 Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	24	80	103	113	0	72	70	74
2	Simental	81	78	103	101	41	63	69	76
3	Onggole/PO	0	87	64	69	64	47	43	33
4	Brahman	114	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		219	245	270	283	105	182	182	183

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 12.
 Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong
 Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
 (ekor)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	6	16	16	16	0	13	13	14
2	Simental	21	16	18	12	40	23	13	14
3	Onggole/PO	0	21	16	13	59	26	12	9
4	Brahman	28	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		55	53	50	41	99	62	38	37

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 13.
Rata-rata Berat Ternak Sapi yang Dipotong
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(kg)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	200	300	350	300	0	300	350	350
2	Simental	200	300	400	350	280	300	350	350
3	Onggole/PO	0	200	300	300	280	200	300	300
4	Brahman	180	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 14.
Rata-rata Produksi Karkas Hasil Pematongan Ternak per ekor
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(kg)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	100	210	175	175	0	210	175	175
2	Simental	102	210	200	175	175	210	175	175
3	Onggole/PO	0	125	150	160	168	125	150	150
4	Brahman	92	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 15.
Rata-rata Produksi Jeroan Hasil Pematangan Ternak per ekor
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(kg)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	12	17	24	35	0	17	24	25
2	Simental	12	17	24	25	11	17	24	25
3	Onggole/PO	0	11	22	25	11	11	22	25
4	Brahman	11	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 16.
Rata-rata Produksi Kulit Basah Hasil Pemotongan per ekor
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(kg)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	24	26	30	30	0	26	30	30
2	Simental	22	26	33	28	22	26	30	30
3	Onggole/PO	0	17	34	35	22	17	24	30
4	Brahman	22	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 17.
Rata-rata Produksi Lainnya Hasil Pematangan per ekor
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu				No.
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(1)
1	Limousine	15	15	18	17	0	15	20	20	1
2	Simental	15	15	20	20	-	15	20	20	2
3	Onggole/PO	0	10	20	20	-	10	20	20	3
4	Brahman	15	0	0	0	0	0	0	0	4

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Sumb

Tabel 18.

Rata-rata Harga Ternak Sapi Hidup yang di Potong di RPH
 menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
 (Juta Rupiah)

Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Limousine	16	16	14	14	-	16	14	14
Simental	16	16	15,5	14	15	16	13,5	13,5
Onggole/PO	-	12	12	11,5	14	12	12	12
Brahman	16	-	-	-	-	-	-	-

er : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 19.
Rata-rata Harga Karkas Hasil Pemotongan di RPH
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(000,00)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	85	90	80	90	-	90	80	90
2	Simental	85	90	78	90	90	90	78	90
3	Onggole/PO	-	90	78	90	90	90	78	90
4	Brahman	85	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 20.
Rata-rata Harga Jeroan Hasil Pemotongan di RPH
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(000,00)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	45	60	60	72	-	60	60	70
2	Simental	45	60	60	72	63	60	60	70
3	Onggole/PO	-	60	60	72	63	60	60	70
4	Brahman	45	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 21.
Rata-rata Harga Kulit Basah Hasil Pemotongan di RPH
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(000,00)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	25	20	20	20	-	20	20	20
2	Simental	25	20	20	20	25	20	20	20
3	Onggole/PO	-	20	20	20	25	20	20	20
4	Brahman	25	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 22.
Rata-rata Harga Produksi Lainnya Hasil Pemotongan di RPH
Menurut Triwulan dan Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2015
(000,00)

No.	Jenis Rumpun Sapi	RPH Blora				RPH Cepu			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Limousine	25	51	50	75	-	51	45	75
2	Simental	25	51	50	75	-	51	45	75
3	Onggole/PO	-	51	50	75	-	51	45	75
4	Brahman	25	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 23.
 Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH
 Per Triwulan di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	55	102
II	53	62
III	50	38
IV	41	37

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 24.
 Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan
 Dengan Alasan Tidak Produktif/Majir di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	33	61
II	53	62
III	44	33
IV	37	33

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 25.
 Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan
 Dengan Alasan Positif Brucellosis di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	0	0
II	0	0
III	0	0
IV	0	0

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 26.
 Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH per Triwulan
 Dengan Alasan Lainnya di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	22	41
II	0	0
III	6	5
IV	4	4

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 27.
 Jumlah Sapi yang Berasal dari Dalam Provinsi (Jawa Tengah)
 yang Dipotong di RPH per Triwulan
 di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	191	81
II	222	161
III	330	110
IV	213	115

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 28.
 Jumlah Sapi yang Berasal dari Luar Provinsi
 yang Dipotong di RPH per Triwulan
 di Kabupaten Blora, 2015

Triwulan	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
I	83	123
II	76	83
III	0	110
IV	111	105

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

Tabel 29.
 Jumlah Sapi yang Berasal dari luar Provinsi
 Menurut Propinsi yang Dipotong di RPH
 di Kabupaten Blora, 2015

Propinsi	RPH Blora	RPH Cepu
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur	270	421

Sumber : Daftar RPH/TPH Triwulanan BPS Blora 2015

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

Jl. Rajawali No. 12 Telp./Fax. (0296)531191

Email : bps3316@bps.go.id Website : blorakab@bps.go.id

